

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 211/ Peternakan

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PENYULUHAN PENTINGNYA KONSUMSI PROTEIN HEWANI BAGI ANAK USIA SEKOLAH DI SD IT AL - FURQON RIMBO PANJANG

TIM PENGUSUL

KETUA	: M. Zaki, S.Pt, M.Si	NIDN : 1027078803
ANGGOTA	: Rahmat Hidayat, S.Pt, M.P	NIDN : 1003128401
ANGGOTA	: Dimas Saputra	NIM : 1954231006
ANGGOTA	: M. Magdir Maulana	NIM : 2054231003

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani Bagi Anak Usia Sekolah di SD IT Al Furqon Rimbo Panjang

Kode/ Rumpun Ilmu : 211/Peternakan

Peneliti :

Nama Lengkap : M. Zaki, S.Pt, M.Si

NIP/NIDN : 1027078803

Jabatan Fungsional : -

Program Studi : Peternakan

No. Telp/Hp : 081268729908

e-mail : cakayzaky@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

Nama Lengkap : Rahmat Hidayat, S.Pt, M.P

NIDIN/NIP : 1003128401

Program Studi : Peternakan

Anggota Peneliti (2)

Nama Lengkap : Dimas Saputra

NIM : 1954231006

Anggota Peneliti (3)

Nama Lengkap : Muhammad Magdir Maulana

NIM : 2054231003

Biaya Usulan : **Rp 2.890.000,-**

Bangkinang, 16 November 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Pahlawan,



Elton Azrudi, M.Sc
NIP TT 096.542.194

Ketua Pelaksana

(M. Zaki, S.Pt, M.Si)
NIDN 1027078803

Menyetujui

Ketua LPPM Universitas Pahlawan



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP TT 096.542.108

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat ini dengan judul “Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani Bagi Anak Usia Sekolah di SD IT Al - Furqon Rimbo Panjang”.

Akhirnya peneliti sangat mengharapkan agar Pengabdian ini bermanfaat bagi semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, 25 Januari 2022

M. Zaki, S.Pt, M.Si
1027078803

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi Yang Ditawarkan	4
2.2 Target Luaran	4
BAB III Metode Pelaksanaan Kegiatan	5
3.1 Tahap Persiapan	5
3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan	5
3.3 Pembuatan Artikel Pengabdian	5
3.4 Tahap Evaluasi	5
3.5 Tahap Pembuatan Laporan	6
BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN	7
BAB V BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN	8
5.1 Anggaran Biaya	8
5.2 Rencana Kegiatan	9
BAB VI PELAKSANAAN KEGIATAN	10
6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	10
6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	11
BAB VII PENUTUP	13
7.1 Kesimpulan	13
7.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis situasi

Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran diatas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan indonesia dengan cara ilmiah. Perguruan Tinggi sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menghimpun mahasiswa sebagai peserta didik di dalamnya, memiliki tanggung jawab moral dalam menciptakan suatu kondisi yang dinamis bagi berlangsungnya suasana kondusif di kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi selayaknya tidak hanya menyelenggarakan kegiatan akademis di ruang perkuliahan semata, namun lebih dari itu, perguruan tinggi juga diharapkan mampu melahirkan insan-insan intelektual yang selain berwawasan luas dan visioner, juga memiliki kepekaan terhadap kondisi sosial masyarakat (*Civil of Responsibility*).

Sekolah Dasar (SD) IT Al – Furqon Rimbo Panjang merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Rimbo Panjang dan sudah bertahun-tahun menyelenggarakan kegiatan akademis dalam membantu masyarakat terutama anak usia sekolah dasar menimba ilmu di sekolah tersebut. Keberadaan sekolah ini berdampak sangat positif bagi anak-anak dalam mendapatkan pengetahuan yang baik dan berkualitas. Apalagi bila didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler yang menambah wawasan bagi peserta didik. Kemampuan yang disalurkan bagi mereka akan berdampak terhadap perilaku hidup sehat bagi peserta didik. Tentunya masyarakat akan merasa nyaman bila anak-anaknya selain mendapatkan pengetahuan, keterampilan juga mendapatkan nilai tambah bagi dari segi kualitas dan kuantitas.

Menurut Pasal 1 dan 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang

sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Dari segi pendidikan, anak usia sekolah dasar ini merupakan masa keemasan dalam perkembangan otak anak sehingga harus diberi rangsangan atau stimulus yang tepat. Oleh karena itu, orangtua wajib memahami karakteristik anak demi memastikan anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Selain itu orang tua juga harus menyediakan makanan yang bergizi dan bernutrisi tinggi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dalam hubungannya dengan masyarakat termasuk di dalamnya adalah upaya meningkatkan derajat kecerdasan anak usia sekolah melalui upaya hidup sehat dan bergizi dengan penyelenggaraan konsumsi protein hewani asal ternak untuk meningkatkan kecerdasan dan pertumbuhan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian Masyarakat dengan judul “Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani Bagi Anak Usia Sekolah di SD IT Al Furqon Rimbo Panjang – Kampar”.

1.2 Permasalahan mitra

Sekolah dasar (SD) IT Al – Furqon berada di Kampar. Berdasarkan data yang didapat terdapat beberapa kendala yang dihadapi SD IT Al-Furqon dalam meningkatkan kecerdasan dan pertumbuhan anak, diantaranya pengetahuan tentang protein hewani asal ternak. Pihak sekolah menjelaskan masih banyaknya peserta didik yang tidak masuk sekolah karena sakit, dan banyak yang kurang cepat dalam menerima pelajaran yang diberikan.

Lebih lanjut dijelaskan, kekurangan gizi bisa memicu masalah stunting. Untuk diketahui, stunting merupakan salah satu penyakit paling ditakuti di seluruh dunia karena dapat merusak generasi suatu bangsa. Palsunya, anak dengan kondisi stunting dapat mengalami gangguan fungsi kognitif dan penurunan sistem imun serta obesitas dan hipertensi saat dewasa (Kemenkes RI, 2017). Sebagai gambaran, di Indonesia, per 2018, terdapat 18 provinsi dengan prevalensi stunting 30-40%. Angka tersebut

membuat Indonesia menjadi salah satu negara dengan kasus stunting terbesar di Asia Tenggara.

Akibat dari kurangnya asupan makanan baik dalam kuantitas maupun kualitas dapat menyebabkan gangguan terhadap proses-proses: pertumbuhan, produksi tenaga, pertahanan tubuh, perilaku, struktur dan pola otak. Anak usia dini memerlukan asupan gizi yang seimbang untuk pertumbuhan, perkembangan dan aktifitas olahraga yang ditekuninya.

Kekurangan protein yang menjadi salah satu penyebab buruknya status gizi penduduk Indonesia, hingga saat ini masih menjadi masalah yang cukup merisaukan (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2006). Protein memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan, selain itu untuk mendukung aktifitas olahraga anak usia dini. Protein merupakan zat gizi kunci untuk pertumbuhan fisik anak karena sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan tulang dan otot. Sesuai anjuran WHO, anak di atas 1 tahun harus mendapat protein 1.5 gram per kg per hari. “Misalnya anak beratnya 7 kg, maka ia perlu mendapatkan 10 gram per hari dari protein hewani,” ujarnya. Telur per butirnya mengandung protein hewani sebanyak 6 gram, ikan ukuran 30 gram mengandung protein 6 gram, sedangkan daging ayam seberat 28 gram mengandung protein 6 gram (Badan Pusat Statistik, 2005).

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Dalam masalah ini pihak Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai melalui dosen Program Studi Peternakan menawarkan kepada Sekolah Dasar IT Al-Furqon untuk meningkatkan gizi anak usia sekolah dengan upaya penyuluhan pentingnya konsumsi protein hewani untuk anak usia dini.

2.2. Pemaparan Cara Meningkatkan Gizi Dengan Konsumsi Protein Hewani

Pelaksanaan program penyuluhan pentingnya konsumsi protein hewani dilakukan dengan cara menjelaskan tentang gizi yang bersumber dari protein hewani asal ternak, apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan gizi dan kecerdasan anak serta manfaat lain yang bisa didapatkan dengan mengkonsumsi protein hewani asal ternak.

2.3. Target luaran

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan Sekolah pihak SD IT Al-Furqon Rimbo Panjang mampu meningkatkan dan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak dan orang tua murid tentang pentingnya konsumsi protein hewani untuk menunjang kecerdasan dan pertumbuhan anak. Dengan adanya kegiatan ini nantinya dapat meminimalisir terjadinya angka stunting dan kurang gizi di daerah kampar.

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini disusun secara sistematis:

3.1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi :

- a. Survei lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
- c. Persiapan materi edukasi dan penyuluhan pentingnya konsumsi protein hewani untuk pertumbuhan dan kecerdasan anak usia sekolah.

3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan dilakukan di Sekolah Dasar IT Al-Furqon Rimbo Panjang. Dalam pelaksanaannya pemilik dan murid Sekolah Dasar IT Al-Furqon diberi penjelasan tentang pentingnya konsumsi protein hewani asal ternak dilakukan dengan cara menjelaskan tentang kebutuhan gizi, manfaat konsumsi protein hewani, apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan dan pertumbuhan anak..

3.3. Pembuatan Artikel Pengabdian

Artikel pengabdian masyarakat dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.

3.4. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap

evaluasi difokuskan terhadap pengetahuan anak dan pihak sekolah tentang konsumsi protein hewani untuk meningkatkan kecerdasan dan tumbuh kembang anak serta manfaat dan fungsi yang terkandung dalam protein hewani yang dikonsumsi.

3.5. Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang didapatkan selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV

KELAYAKAN KEPAKARAN

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, diperlukan seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi protein hewani bagi anak usia sekolah dasar.

Ketua pengusul		
Nama	Bidang keahlian	Tugas
M. Zaki, S.Pt, M.Si	Peternakan	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil pengabdian masyarakat serta menyajikan materi.
Anggota pengusul		
Rahmat Hidayat,S.Pt, M.P	Peternakan	Membantu ketua pengusul dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat.
Dimas Saputra	Peternakan	Membantu ketua dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat.
M. Magdir Maulana	Peternakan	Membantu ketua dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB V. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

Total biaya yang digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebesar Rp. **2.890.000,-** (Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Adapun rincian anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Rincian Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan Peralatan	Rp. 2.890.000
Jumlah		Rp. 2.890.000

Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat di Pihak Sekolah SD IT Al-Furqon Rimbo Panjang

1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Kertas A4	Operasional kegiatan	2 Rim	50.000	100.000
Tinta Print	Operasional kegiatan	1 Set	200.000	200.000
Pena	Alat tulis peserta	2 kotak	25.000	50.000
Foto copy	Bahan materi acara	30 Exemplar	20.000	600.000
Aqua, 1 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	25.000	50.000
Cetak & Jilid Laporan	Pemateri dan Pihak sekolah	8 Exemplar	30.000	240.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	100.000	100.000
SUB TOTAL (Rp)				1.340.000
2. Peralatan Kegiatan				
Leaflet dan poster				250.000
SUB TOTAL (Rp)				250.000

3. Transportasi dan Konsumsi				
Transportasi		3 Kali	100.000	300.000
Konsumsi		30 kotak	25.000	750.000
Susu UHT		30 kotak	5000	150.000
Telur		2 Papan	50.000	100.000
SUB TOTAL (Rp)				1.300.000
Total Anggaran Pengabdian Masyarakat (Rp)				2.890.000

Tabel 4.2 Jadwal kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani di SD IT Al-Furqon Rimbo Panjang

No	Kegiatan	Desember 2021	Januari 2022	Januari 2022
1.	Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerja sama dengan pihak terkait (Pihak Sekolah SD IT Al-Furqon)	✓		
2.	Bimbingan dan pengarahan dengan Pihak Sekolah SD IT Al-Furqon dan murid		✓	
3.	Pelaksanaan program penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani		✓	
4.	Evaluasi program bersama mitra			✓
5.	Dokumentasi kegiatan PKM			✓

BAB VI. PELAKSANAAN KEGIATAN

6.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pemilik Sekolah Dasar (SD) IT Al – Furqon
Koordinasi dengan pihak Sekolah Dasar (SD) IT Al – Furqon Rimbo Panjang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan murid. Pihak sekolah menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdi dalam rangka memantau dan memberikan pengarahan kepada guru dan murid.
2. Penetapan waktu pelatihan
Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan pihak Sekolah Dasar (SD) IT Al – Furqon Rimbo Panjang yaitu dibulan Januari 2022.
3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan
Dari koordinasi Kepala Sekolah Dasar (SD) IT Al – Furqon maka sasaran pelatihan adalah guru dan murid Sekolah Dasar (SD) IT Al – Furqon Rimbo Panjang, yaitu dengan target peserta pelatihan sebanyak 15 orang.
4. Perencanaan materi pelatihan
Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdi meliputi pengetahuan tentang pentingnya deteksi Dini Tumbuh Kembang anak-anak, cara mengetahui perkembangan anak usia dini, konsumsi protein hewani bagi anak usia dini.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian ”Pentingnya Konsumsi Protein Hewani” dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 21 Januari 2022, di Sekolah Dasar (SD) IT Al – Furqon Rimbo Panjang.

2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 15 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan dari Kepala Sekolah Dasar (SD) IT Al – Furqon Rimbo Panjang.
3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim Pengabmas Dosen UP berupa penyuluhan tentang pentingnya konsumsi protein hewani bagi anak usia dini di Sekolah Dasar (SD) IT Al – Furqon Rimbo Panjang.
4. Materi pelatihan berupa:
 - Pengetahuan kebutuhan gizi bagi anak,
 - Pertumbuhan dan perkembangan anak,
 - Konsumsi protein hewani asal ternak.
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: apa saja yang harus dikonsumsi untuk meningkatkan gizi dan pertumbuhan anak.
6. Dalam kegiatan penyuluhan diberikan contoh makanan dan produk yang dikonsumsi.

6.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 15 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Kepala Sekolah Dasar (SD) IT Al – Furqon Rimbo Panjang (100%) dapat menghadiri kegiatan pelatihan.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pentingnya pentingnya konsumsi protein hewani bagi anak usia dini sehingga peserta bisa kedepannya mengetahui apa saja yang harus dikonsumsi untuk meningkatkan pertumbuhan dan kecerdasan anak.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan :

- Pengetahuan kebutuhan gizi bagi anak,
- Pertumbuhan dan perkembangan anak,
- Konsumsi protein hewani asal ternak. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan “Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani Bagi Anak Usia Sekolah di SD IT Al - Furqon Rimbo Panjang “ dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.

BAB VII. PENUTUP

7.1. Kesimpulan

1. Pengabdian masyarakat “Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani Bagi Anak Usia Sekolah di SD IT Al - Furqon Rimbo Panjang” ini mampu meningkatkan pengetahuan pihak sekolah dan murid tentang cara meningkatkan kecerdasan dan pertumbuhan anak dengan mengkonsumsi protein hewani.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta penyuluhan tentang pentingnya konsumsi protein hewani dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi.
3. Konsumsi Protein Hewani Asal Ternak diharapkan dapat terlaksana dengan baik setelah adanya pemberian beberapa contoh makanan yang dikonsumsi.

7.2 Saran .

1. Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di daerah lain pada tahun dan kesempatan yang akan datang.
2. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini diharapkan pihak sekolah dan murid Sekolah SD IT Al - Furqon Rimbo Panjang selalu mengkonsumsi protein hewani asal ternak untuk meningkatkan pertumbuhan dan kecerdasan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiello. (2008). *Effect of Hand Hygiene on Infectious Disease Risk in the Community Setting: A Meta-Analysis*. *American Journal of Public Health* 2008, 98 (8):1372–1381
- Burton, M., Cobb, E., G, Curtis, V Donachie, P., Judah., Schmidit, W. 2011. *The effect of handwashing with water or soap on bacterial contamination of hands*. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 8, 97–104. doi:10.3390/ijerph8010097
- Desiyanto., & Djannah.2013.Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.2 No.2.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS)*. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang *Kesehatan*
- WHO. (2009). *Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare*. Geneva: WHO.
- Zuraidah, Y. 2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Benar Pada Siswa SD Kota Lubuklinggau Tahun 2013*. *Jurnal fakultas keperawatan*. Politeknik Kesehatan Palembang
- Badan Pusat Statistik. 2005. *Animal Husbandry Statistic, Table of Meat, Egg, and Milk Production*. <http://www.bps.go.id>.
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. 2006. *Kasus Gizi Buruk (Balita) di Jawa Barat*. Dinas Kesehatan Jawa Barat. Bandung.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Hasil pemantauan status gizi (PSG) 2017*. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang *Kesehatan*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta